BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Drama ini menceritakan tentang prinsip seorang gadis cantik bernama Ani yang bekerja sebagai pelayan disebuah rumah makan. Ani terlihat seperti gadis yang masih polos yang menyebabkan pertikaian hidupnya dengan Iskandar, Karnaen dan Suherman. Lakon ini menegaskan sikap kepribadian seseorang tidak dapat dinilai dari apa yang dilihat.

Naskah Bunga Rumah Makan adalah alur maju karena lakon ini memiliki satu alur cerita dan satu konflik yang bergerak dari awal hingga akhir yang dinamakan simple plot. Naskah ini tergolong lakon realis, yaitu gaya bahasa yang berusaha membangun konflik lewat sudut pandang yang nyata dalam keseharian. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Eksposisi

Eksposisi dalam naskah ini memaparkan terlebiih dahulu situasi diatas panggung. Dapat dibayangkan bahwa suasana rumah makan terjadi pada pagi hari sekitar pukul 06.00 karena sesuai gambaran terlihat masih sunyi dan hanya ada Karnaen yang sedang menulis dan mengatakan hal yang sebenarnya kenapa ia membawa Ani bekerja di rumah makan milik ayahnya itu sebab ia ingin melihat Ani

menjadi wanita yang pandai mengurus rumah tangga bersamanya. Namun hal itu tidak ditanggapi Ani. Hal ini dapat dilihat pada dialog 1-20.

- Komplikasi

Dalam naskah ini terdapat pada addegan lima saat Ani sedang memberi uang pada seoramg pengemis dan kemudian Sudarma pemilik rumah makan masuk dan melihat Ani sedang memberikan uang pada si pengemis, sudarma lalu mengusir si pengemis dan memarahi Ani agar tidak memberi uang pada si pengemis yang menurutnya hanya mengotori rumah makan miliknya. Dapat dilihat pada dialog 68-75.

- Klimaks

Klimaks terjadi pada saat Iskandar membuat keonaran di rumah makan. Ia datang dan langsung duduk di atas meja kemudian mengina dan memarahi Ani. Ani yang tidak tahu dengan maksud Iskandar pun menagis dan saat itu pula Karnaen datang dan melhat pertengkaran antara mereka. Karnaen yang posisinya membela Ani kemudian mengusir Iskandar dan menelpon polisi. Sebelum pergi Iskanda sempat memukul Karnaen karena sudah ikut campur dengan urusannya. Klimaks ini dapat dilihat pada dialog 233-286.

- Resolusi

Terjadi pada saat polisi datang kembali membawa Iskandar dan meminta penjelasan terhadap Ani dan Karnaen. Ani mengakui kejadian itu benar terjadi. Setelah mendengar penjelasan mereka, polisi lalu ingin segera membawa Iaskandar ke kantor polisi. Ani kemudian menghalanginya, sebab Ani sadar bahwa yang dikataan Iskandar memang benar. Ani lalu pergi ke belakang dan mengambil koper dan keluar dari rumah makan milik sudarma dan memilih perg bersama Iskandar. Dialog 407-470.

5.2 Saran

Bagi lembaga pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan seni budaya agar dapat mempelajari, memahami dan mengapresiasi sebah penggarapan drama. Melalui analisis siswa dapat memahami isi dari sebuah cerita dalam naskah drama atau karya fiksi lainnya. Dengan analisis juga siswa mampu menggarap sebuah pementasan drama.

Bagi penulis sendiri merupakan suatu pembelajaran dalam menganalisis sebuah naskah drama. Penulis mengharapkan penelitian ini akan menjadi awal pembelajaran sehingga dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis naskah drama maupun karya fiksi lainnya.